

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa asuhan keperawatan pada pasien dengan Tuberkulosis paru di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek selama empat hari yaitu yang telah dilakukan pada Tn. M, maka peneliti mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1.1. Pengkajian

Setelah dilakukan penelitian pasien didapatkan perbedaan antara teori dan fakta yaitu terdapat kesamaan dan juga kesenjangan antara teori dan fakta yang ada. Didapatkan kesenjangan pada riwayat penyakit keluarga. Tidak semua manifestasi klinik pada pasien Tuberkulosis Paru ditemukan pada pasien.

5.1.2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada penelitian ini ada 3 diagnosa, yaitu pasien dengan Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan sesak nafas, Bersihan jalan nafas berhubungan dengan hiperseskreasi jalan nafas, Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorbsi nutrien. Pada konsep teori *Tuberkulosis Paru* terdapat beberapa diagnosa keperawatan yang muncul, akan tetapi pada saat melakukan penelitian, tidak semua diagnosa ditemukan.

5.1.3. Intervensi Keperawatan

Pada tahap intervensi keperawatan, intervensi disusun berdasarkan teori-teori dari kepustakaan yang ada dan mengacu pada standar operasional prosedur yang ada di rumah sakit dan berdasarkan diagnosa keperawatan yang muncul yaitu pasien dengan Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan sesak nafas, Bersihan jalan nafas berhubungan dengan hipersesekresi jalan nafas, Defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorbsi nutrien.

5.1.4. Implementasi

Pada tahap implementasi keperawatan, implementasi dilaksanakan berdasarkan intervensi yang telah disusun. Akan tetapi tidak semua intervensi dapat dilakukan, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi klien.

5.1.5 Evaluasi

Pada tahap evaluasi sudah terdapat tanda – tanda perbaikan kondisi pasien. Pelaksanaan evaluasi pada pasien dilakukan selama 4 hari dan kondisi pasien mulai ada perubahan, meskipun belum mencapai hasil maksimal.

5.1.6 Analisa hasil

Pada tahap analisa hasil peneliti melakukan perbandingan antara teori dan fakta untuk menemukan adanya kesenjangan dan didapatkan kesenjangan pada riwayat penyakit keluarga.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lahan Penelitian

Bagi institusi pelayanan kesehatan khususnya Ruang Anggrek RSUD Dr. Soedomo Trenggalek diharapkan dapat melaksanakan tindakan mandiri perawat secara optimal dengan mengutamakan tindakan independen dan meningkatkan pendokumentasian secara jelas dan akurat.

5.2.2 Bagi Institusi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien yang mengalami *Tuberkulosis Paru*.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan asuhan keperawatan yang baik dalam melakukan asuhan keperawatan. Dalam peneliti yang saat ini telah dilakukan masih berfokus pada kebutuhan dasar manusia, mungkin untuk selanjutnya dapat dikembangkan dalam aspek psikologi pasiennya.

5.2.4 Bagi Klien

Di harapkan klien dan keluarga mengikuti semua anjuran dari para medis agar dapat mempercepat proses penyembuhan. Pada klien yang telah mengalami kelemahan bisa melakukan terapi di rumah dengan cara melaksanakan gerakan aktif dan pasif dan sering kontrol ke puskesmas terdekat ataupun kerumah sakit.

5.2.5 Bagi Penulis

Di harapkan penulis mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan lebih baik lagi sehingga bisa bermanfaat bagi kedepanya.